

**BULU BURUNG MERAK JANTAN SEBAGAI
SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN PERHIASAN
GELANG**



PENCIPTAAN

**Liandry
1511876022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**BULU BURUNG MERAK JANTAN SEBAGAI
SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN PERHIASAN
GELANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

**Liandry
1511876022**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2021**

Laporan Tugas Akhir Kriya berjudul:

Bulu Burung Merak Jantan sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Perhiasan Gelang diajukan oleh Liandry, NIM 1511876022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP. 19610824 198903 2 001/NIDN. 0024086108

Pembimbing II/Anggota



Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN. 0007038101

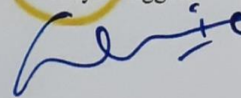
Cognate/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Raharjo, M.Hum.,

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta,
Ayahanda Ramlan dan Ibunda Harema
beserta Kakak Lindri
dan keluarga Gembel Transport
serta semua pihak, sahabat, dan saudara yang terlibat.



MOTTO
“TERUSLAH BERSYUKUR, HINGGA LUPA RASANYA MENGELUH”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir berjudul “Bulu Burung Merak Jantan sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Perhiasan Gelang” ini asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar dan penuh tanggung jawab.



Yogyakarta, 31 Mei 2021

Liandry

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Bulu Burung Merak Jantan sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Perhiasan Gelang”, guna melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari kekurangan dan ketidaklengkapan yang ada dalam Tugas Akhir ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu kritik, saran, bimbingan, serta petunjuk-petunjuk dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kelengkapan serta penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan terima kasih atas segala keikhlasan dalam memberikan kemudahan serta banyak tuntutan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dengan hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, saran, dan kritiknya selama proses penyusunan Tugas Akhir ini;
5. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, saran, dan kritiknya selama proses penyusunan Tugas Akhir ini;
6. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku *cognate* (Dosen Penguji) yang telah memberi arahan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan;

7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Wali atas segala bantuan dan bimbingannya;
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan;
9. Papa Ramlan, Mama Harema, dan Kak Lindri yang dengan tulus, penuh kasih sayang, dan kesabaran memberikan kepercayaan, dorongan semangat, dukungan material dan doa yang tidak pernah putus, sehingga dapat menyelesaikan studi;
10. Keluarga Besar Gembel Transport yang memberikan dorongan semangat, dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir ini;
11. Teman-teman seperjuangan, Suci Dewi Astari, Wahyu Ilham, Wiguna, dan seluruh teman-teman yang ikut serta membantu dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
12. Alumni Kriya yang telah sudi bertukar pikiran dan membagi pengalamannya dalam proses pembuatan karya;
13. Seluruh anggota FORMMISI (Forum Mahasiswa Minang ISI Yogyakarta) yang telah mensupport dan memberi semangat;
14. Semua teman-teman program studi Kriya angkatan 2015 yang telah mensupport, serta semua pihak yang telah membantu terciptanya Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Segala bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Liandry

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Rancangan Karya	Error! Bookmark not defined.
D. Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
1. Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Perwujudan Karya	Error! Bookmark not defined.
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.

B. Tinjauan Khusus	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat.....	30
Tabel 2. Bahan	34
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 1	47
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2	48
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 3	48
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 4	49
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 5	49
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 6	50
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 7	50
Tabel 10. Kalkulasi Seluruh Pembuatan Karya	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Burung Merak Jantan	8
Gambar 2. Burung Merak Jantan	9
Gambar 3. Burung Merak Mengembangkan Ekornya	10
Gambar 4. Perhiasan Gelang <i>Filigree</i> Tembaga	11
Gambar 5. Perhiasan Gelang	12
Gambar 6. Burung Merak Mengembangkan Ekornya	15
Gambar 7. Bulu Burung Merak	15
Gambar 8. Bulu Burung Merak	16
Gambar 9. Perhiasan Gelang Perak	16
Gambar 10. Perhiasan Gelang Antique Bronze Filigrre Kerajinan Bangle	17
Gambar 11. Perhiasan Gelang Kuningan	17
Gambar 12. Perhiasan Gelang <i>Filigree</i> Perak	18
Gambar 13. Perhiasan Gelang Kawat Tembaga	18
Gambar 14. Sketsa Desain Alternatif Gelang 1	20
Gambar 15. Sketsa Desain Alternatif Gelang 2	20
Gambar 16. Sketsa Desain Alternatif Gelang 3	21
Gambar 17. Sketsa Desain Alternatif Gelang 4	21
Gambar 18. Sketsa Desain Alternatif Gelang 5	22
Gambar 19. Sketsa Desain Alternatif Gelang 6	22
Gambar 20. Sketsa Terpilih Gelang 1 “Natural”	23
Gambar 21. Desain Terpilih Gelang 1 “Natural”	23
Gambar 22. Sketsa Terpilih Gelang 2 “Kombinasi”	24
Gambar 23. Desain Terpilih Gelang 2 “Kombinasi”	24
Gambar 24. Sketsa Terpilih Gelang 3 “ <i>Beautiful</i> ”	25
Gambar 25. Desain Terpilih Gelang 3 “ <i>Beautiful</i> ”	25
Gambar 26. Sketsa Terpilih Gelang 4 “ <i>Wonderful 1</i> ”	26
Gambar 27. Desain Terpilih Gelang 4 “ <i>Wonderful 1</i> ”	26
Gambar 28. Sketsa Terpilih Gelang 5 “ <i>Wonderful 2</i> ”	27
Gambar 29. Desain Terpilih Gelang 5 “ <i>Wonderful 2</i> ”	27
Gambar 30. Sketsa Terpilih Gelang 6 “Klasik 1”	28
Gambar 31. Desain Terpilih Gelang 6 “Klasik 1”	28
Gambar 32. Sketsa Terpilih Gelang 7 “Klasik 2”	29
Gambar 33. Desain Terpilih Gelang 7 “Klasik 2”	29
Gambar 34. Alat yang Digunakan	30

Gambar 35. Bahan yang Digunakan	34
Gambar 36. Proses Pengecilan Kawat	38
Gambar 37. Proses Menggiling Kawat	38
Gambar 38. Hasil Jadi Setelah Digiling	39
Gambar 39. Proses Menggulung Kawat	39
Gambar 40. Proses Pembuatan Rangka	40
Gambar 41. Proses Mengukir.....	40
Gambar 42. Proses Pencocokan Kedua Rangka	41
Gambar 43. Proses Merangkai Kawat Kecil	41
Gambar 44. Hasil Setelah Dirangkai.....	42
Gambar 45. Proses Mematri Dengan Bahan Patri Kawat	42
Gambar 46. Proses Mematri Dengan Bahan Patri Serbuk	43
Gambar 47. Hasil Kombinasi	43
Gambar 48. Proses Pembersihan Dengan Vixal	44
Gambar 49. Proses Pembersihan Dengan Air Bersih.....	44
Gambar 50. Proses Pewarnaan	45
Gambar 51. Proses Pemolesan	45
Gambar 52. Proses Penyemprotan Clear.....	46
Gambar 53. Karya 1 “Natural”.....	53
Gambar 54. Karya 1 “Natural”.....	53
Gambar 55. Karya 2 “Kombinasi”	55
Gambar 56. Karya 2 “Kombinasi”	55
Gambar 57. Karya 3 “Beautiful”	57
Gambar 58. Karya 3 “Beautiful”	57
Gambar 59. Karya 4 “Wonderful 1”	59
Gambar 60. Karya 4 “Wonderful 1”	59
Gambar 61. Karya 5 “Wonderful 2”	61
Gambar 62. Karya 5 “Wonderful 2”	61
Gambar 63. Karya 6 “Klasik 1”	63
Gambar 64. Karya 6 “Klasik 1”	63
Gambar 65. Karya 7 “Klasik 2”	65
Gambar 66. Karya 7 “Klasik 2”	65

DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran	72
Katalog	73
Biodata	75



INTISARI

Tugas Akhir Karya Seni ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep, tema, bentuk, dan teknik penciptaan kriya logam, yaitu perhiasan gelang. Karya ini mengangkat objek bulu burung merak jantan sebagai inspirasi penciptaannya. Burung merak jantan adalah burung yang sangat indah dengan warna yang cerah dan penampilan yang mencolok. menjadikan penulis semakin tertarik sebagai sumber penciptaan karya tulis dan karya perhiasan gelang yang berjudul “Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Perhiasan Gelang”. Penulis memilih judul tersebut karena tertarik dengan bentuk bulu burung merak jantan tersebut.

Metode penciptaan karya ini melalui beberapa tahapan, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahapan eksplorasi meliputi pengamatan langsung di kebun binatang dan lingkungan sekitar, pencarian referensi tentang burung merak jantan, perhiasan gelang, bahan logam yang digunakan, dan teknik dalam pembuatan karya. Tahap perencanaan dimulai dengan pembuatan sketsa alternatif, kemudian pembuatan gambar kerja sesuai sketsa yang terpilih. Tahap perwujudan dimulai dari persiapan alat dan bahan, proses pembentukan karya dengan menggunakan beberapa teknik yaitu teknik patri keras, teknik *filigree*, teknik ukir, dan teknik *hand scrolling*.

Hasil pembuatan karya berjumlah tujuh perhiasan berjenis gelang, karya pertama dengan judul “Natural”, karya kedua dengan judul “Kombinasi”, karya ketiga dengan judul “*Beautiful*”, karya keempat dengan judul “*Wonderful #1*”, karya kelima dengan judul “*Wonderful #2*”, karya keenam dengan judul “klasik #1”, dan karya ketujuh dengan judul “klasik #2”, yang terbuat dari kawat tembaga, plat tembaga, dan plat kuningan.

Kata Kunci : *filigree*, bulu burung merak jantan, perhiasan gelang, kriya logam

ABSTRACT

The Final Task of This Artwork aims to describe the concept, theme, shape, and technique of metal craft creation, namely bracelet jewelry. This work raised the object of the feathers of the male peacock as the inspiration for its creation. The male peacock is a very beautiful bird with a bright color and a striking appearance. making the author increasingly interested as a source of creation of writings and jewelry bracelets entitled "Feathers peacocks As a source of inspiration for the creation of bracelet jewelry". The author chose the title because he was interested in the shape of the male peacock feathers.

The method of creation of this work goes through several stages, namely exploration, design, and realization. The exploration phase includes direct observations in the zoo and the surrounding environment, reference searches of male peacocks, bracelet jewelry, metal materials used, and techniques in the making of works. The planning phase starts with creating an alternative sketch, then creating a working drawing according to the selected sketch. The embodiment stage starts from the preparation of tools and materials, the process of forming works using several techniques, namely hard stained techniques, filigree techniques, carving techniques, and hand scrolling techniques.

The result of making seven bracelet-type jewelry, the first work with the title "Natural", the second work with the title "Kombinasi", the third work with the title "Beautiful", the fourth work with the title "Wonderful #1", the fifth work with the title "Wonderful #2", the sixth work with the title "classic #1", and the seventh work with the title "classic #2", which is made of copper wire, copper plate, and brass plate.

Keywords : *filigree, male peacock feathers, bracelet jewelry, metal craft*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora dan fauna yang berasal dari berbagai lingkungan, habitat, maupun ekosistem yang berbeda-beda. Dunia fauna memiliki berbagai macam jenis dan bentuk hewan yang memiliki karakter berbeda-beda, seperti burung, kucing, serangga, angsa. Hewan dan segala aktivitasnya memiliki dinamika gerak yang khas dan menarik untuk diamati.

Menggunakan motif hewan atau bagian dari hewan tersebut sudah tidak asing lagi untuk masyarakat saat ini. Menggunakan motif dari hewan yang terkenal akan meningkatkan daya tarik konsumen mengenai produk ini. Seperti hewan yang diagungkan di India dan dianggap suci, yaitu burung merak. Selain itu burung merak juga memiliki makna sebagai keindahan dan penghias (Williams, 2013: 7). Burung merak dengan keindahan bulunya yang menarik, terlihat dari ekor burung merak jantan.

Burung merak jantan adalah burung yang sangat indah dengan warna yang cerah dan penampilan yang mencolok. Terdiri atas warna biru, hijau, dan warna emas dan terbentang sepanjang sekitar 1,5 meter. Burung merak jantan biasanya menggunakan bulunya untuk menarik perhatian burung merak betina pada musim kawin. Burung merak jantan mempunyai bulu ekor indah yang sangatlah panjang serta lebar. Ekor indah ini digunakan untuk menarik burung merak betina. Waktu menari, burung merak jantan dapat mengembangkan ekornya seperti kipas besar yang sangatlah indah. Fungsi utama bulu merak pada ekor si jantan adalah untuk menarik lawan jenis ketika musim kawin datang.

Bulu tersebut akan dimainkan seolah-olah sedang menari. Fungsi lainnya adalah untuk mengelabui predator. Bulu burung merak saat mengembang akan mengeluarkan motif totol-totol seperti puluhan bola mata. Predator yang akan memangsa burung merak akan terkelabui seolah-olah predator tersebut sedang menghadapi puluhan pasang mata hewan, terlihat seperti akan diserang oleh sekawanan mangsanya. Fungsi yang terakhir adalah sebagai

bentuk kewibawaan atau kekuasaan bagi burung merak jantan. Semakin lebar dan cantik ekor burung merak, maka akan semakin terlihat anggun dari burung merak jantan lainnya, serta menjadikannya penguasa. Selanjutnya, mengetahui keindahan bulu burung merak tersebut, penulis akan menerapkan motif bulu burung merak sebagai sumber inspirasi penciptaan karya perhiasan gelang. Pembuatan karya ini ditujukan pada perhiasan gelang wanita karena sesuai dengan hasil penelitian bahwa burung merak betina sangat menyukai bulu burung merak jantan. Maka dari itu motif bulu burung merak cocok digunakan sebagai penarik minat para wanita. Motif ini akan dikembangkan pada berbagai bentuk perhiasan gelang. Dengan menggunakan motif bulu burung merak ini, selain untuk *fashion* diharapkan juga bisa lebih mengangkat dan lebih memopulerkan lagi burung merak. Mengenai menjaga apa yang ada dan jangan sampai punah, sehingga untuk masa depan masih ada yang bisa melihat burung merak ini.

Perhiasan adalah sebuah benda yang digunakan untuk merias dan mempercantik diri. Perhiasan biasanya terbuat dari emas dan perak, dan terdiri atas berbagai macam bentuk, mulai dari cincin, kalung, gelang, dan liontin. Biasanya perhiasan mempunyai bentuk beragam mulai dari bulat, hati, dan kotak. Seiring perkembangan teknologi yang lebih maju saat ini, untuk mengakses informasi mengenai perhiasan menjadi sangat mudah dan cepat di serap oleh penggemar perhiasan, sehingga peminat untuk model yang sedang tren akan semakin meningkat pula. Bentuk yang sama dan monoton semakin lama akan terasa membosankan, sehingga menjadi tuntutan untuk menciptakan desain yang baru atau mengembangkan desain-desain sebelumnya yang dirasa bisa memiliki daya tarik tersendiri. Penciptaan desain berkaitan dengan teknik yang akan digunakan dalam menciptakan karya perhiasan. Penggabungan teknik dalam penciptaan perhiasan menggunakan teknik (*filigree, hand scroling, tatah, dan patri*), penggabungan teknik ini bertujuan untuk menonjolkan perbedaan antara produk yang dibuat massal dengan produk yang hanya dibuat *limited* atau terbatas jumlahnya. Berdasarkan pertimbangan di atas akan diciptakan karya perhiasan gelang dengan inspirasi bulu merak jantan. Selain itu untuk memperkenalkan karya

perhiasan gelang dengan bahan tembaga dan kuningan, diharapkan karya ini mampu membuat masyarakat luas melihat keeksotisan bulu merak jantan. Menggunakan motif hewan atau bagian dari hewan tersebut sudah tidak asing lagi untuk masyarakat saat ini. Menggunakan motif dari hewan yang terkenal akan meningkatkan daya tarik penggemar perhiasan gelang.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana konsep karya kriya logam dengan judul Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Perhiasan Gelang?
2. Bagaimana proses penciptaan karya kriya logam dengan judul Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Perhiasan Gelang?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya kriya logam dengan judul Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Perhiasan Gelang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Mendeskripsikan konsep penciptaan karya kriya logam dengan judul Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Perhiasan Gelang.
 - b. Mendeskripsikan proses penciptaan karya kriya logam dengan judul Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Perhiasan Gelang.
 - c. Mendeskripsikan hasil penciptaan karya kriya logam dengan judul Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Perhiasan Gelang.
2. Manfaat
 - a. Bagi penulis
 - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penciptaan karya perhiasan kriya logam dengan tema Bulu Merak Jantan.
 - 2) Menjadi wadah untuk berekspresi dalam menciptakan karya perhiasan kriya logam dengan tema Bulu Burung Merak Jantan.

- b. Bagi masyarakat
 - 1) Menambah rasa cinta pada karya perhiasan gelang..
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat bahwa Bulu Burung Merak Jantan juga bisa dijadikan sebagai sumber ide penciptaan karya perhiasan gelang.
- c. Bagi akademik
 - 1) Menjadikan bahan referensi buat yang membutuhkan tentang karya perhiasan gelang.
 - 2) Menambah koleksi baru dalam lembaga seni khususnya kriya logam.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Estetika berasal dari bahasa Yunani yang berarti perasaan atau sensitivitas, erat kaitannya dengan selera perasaan. Menurut (AA Djelantik, Estetika Suatu Pengantar, 1999), semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan ciri-ciri keindahan, yaitu: wujud (rupa), bobot (isi), dan penampilan (penyajian).

Pendekatan estetika dalam penciptaan karya yang akan diwujudkan, berkaitan erat dengan selera perasaan untuk membuat Bulu Burung Merak Jantan menjadi karya perhiasan kriya logam. Melalui pendekatan estetika ini permasalahan yang mengenai perancangan desain, bentuk, struktur, komposisi dan nilai-nilai keindahan lainnya yang diwujudkan dapat diterjemahkan melalui ranah seni rupa yang tepat.

b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi adalah sebuah ilmu yang membahas tentang kenyamanan. Ergonomi berasal dari bahasa latin yaitu *ergon* (kerja) dan *nomos* (hukum alam). Dalam bahasa Yunani, *ergon* berarti kerja, dan *nomos* berarti aturan, kaidah, atau prinsip.

Menurut Satalaksana (2006) ergonomi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai komponen dari suatu sistem kerja mencakup karakteristik fisik maupun nonfisik, keterbatasan manusia dan kemampuannya dalam rangka merancang suatu sistem yang efektif, aman, sehat, nyaman, dan efisien.

2. Metode Penciptaan

Menurut S.P Gustami (2004:29) sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahap utama, yaitu: Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya) dan Perwujudan (pembuatan karya).

a. Eksplorasi

Eksplorasi meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Langkah kedua adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang dipakai nanti sebagai tahap perancangan.

b. Perancangan

Tahap perancangan terdiri atas kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan kedalam dua dimensional atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, di antaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa

terbaik dijadikan sebagai desain terpilih. Pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti: teknik, bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kemudian tahapan yang kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna, sesuai ukuran, skala, bentuk asli dan penempatannya.

c. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan.

